

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya yang potensial di dalam bidang pembangunan.¹ Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan, bahwa pada diri setiap guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik dan sekaligus sebagai pembimbing dalam menuntun siswa belajar.

Dalam usaha memotivasi belajar siswa secara optimal dari proses belajar mengajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat dan perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar, dan lain-lain.

Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang motivasi belajar siswa di kelas. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam memotivasi belajar siswanya. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan

¹Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), 26.

hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar melalui media pembelajaran yang terpadu. atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai media pembelajaran yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.²

Mengajar bukan lagi usaha menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan peserta didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal. Mengajar dalam pemahaman ini memerlukan suatu media pembelajaran pendukung yang tepat bagi tujuan yang ingin dicapai untuk itu perlu dibina dan dikembangkan kreativitas guru dalam mengelola program pengajaran dengan media pembelajatan berbagai variasi. Dalam kenyataannya pengajaran Fiqih di sekolah terkesan kurang menarik bahkan membosankan. Materi dalam mata pelajaran Fiqih dirasakan siswa hanyalah mengulangi hal-hal yang sama dari apa yang sudah pernah diserap siswa di rumah maupun di lingkungan belajar non formal seperti majlis ta'lim dan lain sebagainya. Pada umumnya guru Fiqih kurang memahami metode dan penggunaan media pengajaran, sehingga dalam menyampaikan pelajaran Fiqih kurang menarik. Sebagian besar guru hanya menggunakan metode mengajar yang monoton yang menyebabkan siswa bosan, mengantuk dan akhirnya tidak tertarik dengan pelajaran Fiqih.

Oleh karena itu, guru dituntut aktif dan kreatif dalam menyampaikan pesan dan informasi mengembangkan pengetahuan yang ada dikurikulum dengan sekreatif mungkin agar siswa antusias menerima pesan tersebut. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan guru dituntut mengembangkan kreativitasnya. Guna menumbuhkan motivasi dan minat belajar para siswa maka guru dituntut lebih kreatif dalam mengajar agar pelajaran Fiqih dapat diminati dan dipahami maknanya karena pelajaran Fiqih merupakan salah satu modal dalam menjadi tolak ukur peserta didik dalam beribadah maupun bermuamalah sehari-hari. Sementara untuk memberikan pengayaan terhadap dirinya guru juga dituntut kreatif mengembangkan kemampuan mengajar dan mengembangkan pedagogik dalam proses pembelajaran.

² Wijaya Cece, *Kreativitas*, (Yogyakarta : Pustaka Setia, 1991), 198.

Wawasan guru juga diharapkan tidak terjebak pada buku teks semata.

Melihat semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, maka para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan dalam penggunaan alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Paling tidak guru dapat menggunakan yang murah dan efisien serta efektif meskipun sederhana, karena guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang berbagai macam bentuk media pengajaran. Media pembelajaran merupakan media yang dimana membawa pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi sehingga dapat merangsang peserta didik untuk belajar.³

Dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran merupakan salah satu media yang digunakan guru untuk mempermudah dan memperjelas dalam usahanya menyampaikan materi pelajaran kepada murid di kelas. Begitu pula dalam bidang studi Fiqih penggunaan media pengajaran yang digunakan guru, merupakan salah satu bagian dari proses pengajaran dalam memperjelas dan memahami materi yang disampaikan.

Media pembelajaran dalam pelaksanaannya memiliki bermacam-macam media, salah satu bentuknya adalah Media Visual gambar dan teks. Dalam kegiatan belajar mengajar bidang studi Fiqih, Media Visual gambar dan teks pada prinsipnya tidak jauh berbeda dengan Media pembelajaran lainnya, yakni untuk memperjelas dalam penyampaian materi. Untuk mengukur sejauh mana efektifitas Media Visual gambar dan teks, guru Fiqih dituntut untuk memahami dan mengerti tentang Media Visual gambar dan teks, tepat tidaknya Media Visual gambar dan teks digunakan, serta dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya media yang digunakan. Karena semua itu untuk menentukan tingkat pemahaman siswa dalam belajar dengan menggunakan alat peraga.

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), 4.

Terkait dengan pengembangan media pembelajaran sebagai salah satu upaya inovatif dan kreatif dibidang pendidikan, banyak hal yang sesungguhnya yang mempengaruhi kualitas suatu program pendidikan diantaranya seperti kualitas siswa, kualitas guru, kualitas dan ketersediaan bahan ajar, kurikulum, fasilitas dan sarana, pengelolaan dan sebagainya. Sebagai salah satu komponen dalam pendidikan, bahan ajar dalam berbagai jenisnya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

Dalam sudut pandang teknologi pendidikan, bahan ajar dalam berbagai bentuknya dikategorikan sebagai bagian dari media belajar. Fungsi utama media belajar sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengelola informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus pada tanggal 16 April 2018, bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus adalah berupa buku teks yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hasil observasi peneliti terhadap Media pembelajaran yang dipakai oleh guru dan siswa MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus tersebut ditemukan beberapa masalah. Masalah tersebut antara lain, 1) sajian materinya belum menuju ke kurikulum, 2) sajian bahasanya masih berfokus pada penulis sendiri dan belum berfokus pada pembaca (siswa sasaran), 3) kemasan materinya tidak jauh berbeda dengan kemasan buku referensi atau buku bacaan pada umumnya, dan 4) belum adanya fasilitas sekolah yang memadai. Sedangkan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih itu sendiri lebih menekankan pada pemahaman materi dari buku teks kepada siswa tanpa harus melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Sehingga siswa kurang memahami konsep suatu materi secara benar yang pada akhirnya akan berdampak pada nilai hasil belajar yang kurang baik.⁴

⁴ Kelas VIII MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, 27Maret 2018, Observasi oleh penulis, Observasi.

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis terdorong mengadakan penelitian dengan judul **“Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MTs. NU Nurul Ulum Jekulo, Kudus.**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada masalah Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa: (1) Media Pembelajaran merupakan suatu persoalan yang penting dan menarik untuk dikembangkan, karena Media Pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran, (2) siswa lebih termotivasi, terbimbing dan terkontrol arah pembelajarannya dengan adanya Media Pembelajaran, (3) belum adanya Media Pembelajaran berupa Media Pembelajaran yang cocok dikembangkan di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, sehingga peneliti tertarik untuk menyumbangkan produk pengembangan Media Pembelajaran yang dapat meningkatkan kemenarikan dan keefektifan pembelajaran Fiqih.

C. Rumusan Masalah

Peneliti membuat beberapa rumusan masalah yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?
2. Bagaimana proses upaya kreativitas guru dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?
3. Apa Sajakah Faktor Pendukung dan Penghambat dalam kreativitas pembelajaran untuk mata pelajaran Fiqih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui secara jelas tentang kreativitas guru dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

- REPOSITORY IAIN KUDUS
2. Mengetahui proses kreativitas guru dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.
 3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kreativitas pembelajaran untuk mata pelajaran Fiqih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mengandung berbagai manfaat, baik secara teoretis dan praktis yang akan memberikan kontribusi dari penulisan skripsi ini.

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoretis bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan dalam hal membentuk karakter religius pada siswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai masukan bagi lembaga formal maupun non-formal, khususnya bagi guru Fiqih dalam mengembangkan media pembelajaran.

- a. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai acuan atau masukan untuk meningkat upaya-upaya yang harus dilakukan dalam kreativitas pembelajaran di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Selain itu juga memberikan masukan yang efektif dan efisien kepada guru fiqih di sekolah tersebut.

- b. Bagi Guru Fiqih

Memotivasi guru untuk selalu berkreaitivitas dalam menyukseskan kegiatan belajar mengajar.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memahami masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis mendeskripsikan sesuai dari urutan bab I sampai bab III secara global sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman

motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian isi meliputi :

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab yang lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dikemukakan hal-hal mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Hal yang dikemukakan dalam Landasan Teori adalah Teori kreativitas guru, Teori pengembangan media pembelajaran, Teori Mata Pelajaran Fiqih, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Instrumen Penelitian, sumber data, Metode pengumpulan data, Metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum tentang MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Pembahasan, Data Penelitian, Hasil Penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat hidup pendidikan, dan lampiran-lampiran.